

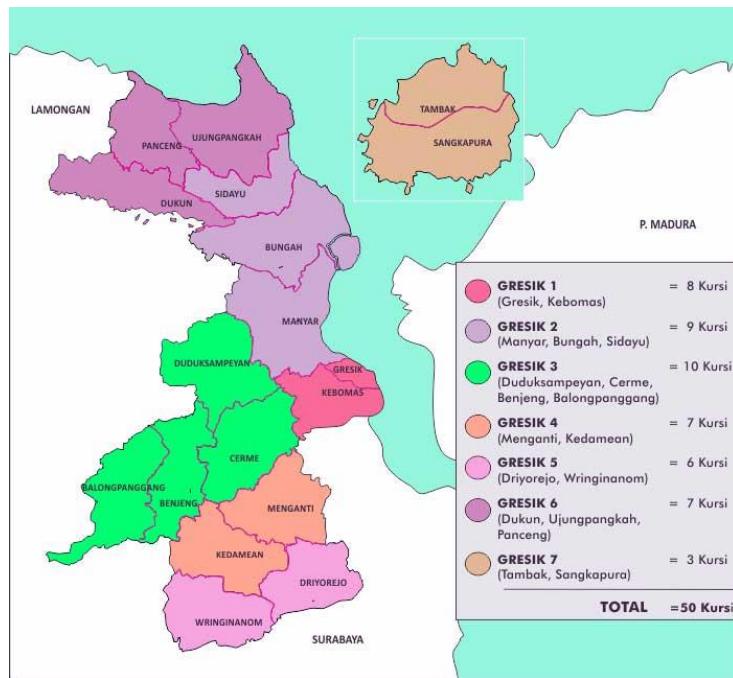
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wisata *heritage* adalah jenis pariwisata yang diminati pada saat ini. menurut Sandiaga Uno menteri Pariwisata Republik Indonesia wisata berbasis heritage, wisata berbasis pusaka, wisata berbasis sejarah ini menjadi salah satu tema pariwisata yang banyak diminati, karena selain daya tariknya yang kuat juga sesuai dengan tren pariwisata era baru (Uno, 2022). Menurut Badan Preservasi Sejarah Nasional Amerika dalam Cahyadi dan Gunawijaya (2009:3) wisata *heritage* merupakan pengalaman untuk menikmati lokasi, artefak, dan kegiatan yang otentik, mencerminkan kisah atau sejarah dari masa lampau hingga saat ini. Sedangkan menurut Kartika (2017) wisata *heritage* adalah perjalanan yang dirancang untuk mengunjungi tempat-tempat wisata dan tempat-tempat yang dianggap memiliki makna sejarah di suatu wilayah tertentu.

Di Indonesia banyak sekali kota yang menjual wisata *heritage* sebagai salah satu daya tarik wisata misalnya kota tua Jakarta dan kota tua lama Semarang. Namun tidak hanya di kedua tempat tersebut, wisata *heritage* juga dikembangkan di Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur.



Sumber : data.gresikkab, (2023)

Gambar 1.1 Peta Administratif Kabupaten Gresik

Kabupaten Gresik atau biasa disebut Kota santri dan kota industri merupakan julukan bagi kabupaten Gresik. Kegiatan syiar agama Islam yang dilakukan Sunan Giri dan Syekh Maulana Malik Ibrahim di masa lampau menjadikan julukan Kabupaten Gresik menjadi Kota Santri (Purwanto, 2021). Menurut Frischila & Wahyono (2020) kabupaten Gresik memiliki total 30 lebih daya tarik wisata yang terdiri atas wisata budaya, wisata alam dan wisata minat khusus. Sebaran wisata tersebut meliputi kota Gresik dan pulau bawean. Dengan jumlah dan potensi yang dimiliki, sektor Pariwisata di kabupaten Gresik inipun tentu dapat di kembangkan. Salah satunya adalah destinasi wisata *heritage* Bandar Grissee.



Sumber : disperekrafbudpora.gresikkab, (2023)

Gambar 1.2 BANDAR GRISSEE

Bandar Grissee merupakan pusat perdagangan pertama di Indonesia yang telah ada sejak sekitar tahun 1400 Masehi. Sebagai pusat perdagangan yang strategis dan memiliki peran penting dalam perdagangan rempah-rempah khususnya penghasil cengkih pada masa pemerintahan majapahit, menjadikan Bandar Grissee sebagai tempat interaksi *intens* antar pedagang lokal dan asing serta membawa ragam pengaruh budaya dari berbagai wilayah di dunia (DISPAREKRAFBUDPORA, 2023). Bandar Grissee memiliki situs-situs bersejarah yang menarik dan otentik, karena banyak bangunan cagar budaya, kawasan perkampungan etnis seperti pecinan dan arab dan Suasana tempo doeloe yang sangat kental. Menurut Fandi Akhmad Yani Bupati Kabupaten Gresik, Gresik adalah etalase toleransi multi etnis, multi ras dan multi agama yang tidak dimiliki daerah lain, karena sejarah tidak bisa diputar lagi, tetapi bisa jadi pelajaran berharga dengan

membangunnya kembali, sehingga bisa menghidupkan ekonomi kreatif (Yani, 2022). Hal ini memberikan keanekaragaman budaya yang sangat berpotensi untuk dikenalkan kepada wisatawan tentang sejarah Kota Tua Bandar Grissee sebagai destinasi wisata unggulan di Kabupaten Gresik.

Kepala bidang pariwisata DISPAREKRAFBUDPORA Kabupaten Gresik mengatakan bahwa kunjungan wisatawan di Kabupaten Gresik cukup banyak dan beragam, hal ini diduga karena adanya dua makam bagian dari Walisongo yang berada di Kabupaten Gresik sehingga mendorong banyak umat Muslim untuk melakukan ziarah dan berdoa kepada tokoh-tokoh penyebar agama Islam Jawa pada masa itu. Dalam data tabel di bawah ini, jumlah wisatawan yang mengunjungi kawasan wisata religi di Kabupaten Gresik pada tahun 2023 mencapai 2.555.318 orang, jauh lebih tinggi daripada jumlah wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata *heritage* di kawasan Bandar Grissee yang hanya 12.258 orang.

TABEL 1.1

JUMLAH KUNJUNGAN WISATAWAN KAWASAN WISATA RELIGI DAN *HERITAGE* DI KABUPATEN GRESIK PADA TAHUN 2023

Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan	
	Wisata Religi	Wisata Bandar Grissee
2023	2.555.318	12.258

Sumber : DISPAREKRAFBUDPORA Kabupaten Gresik, (2023)

Perbandingan ini disebabkan oleh fakta bahwa Bandar Grissee baru dikembangkan dalam 3 tahun terakhir. DISPAREKRAFBUDPORA Kabupaten Gresik (2024) menekankan bahwa kurangnya promosi dan informasi merupakan faktor utama yang mempengaruhi perkembangan Bandar Grissee.

Oleh karena itu, diperlukan inovasi untuk mengatasi masalah ini, salah satunya adalah dengan meningkatkan peran *Travel agent* (Resen, 2016).

Menurut Damardjati (2001) *Travel Agent* merupakan perusahaan yang khusus mengatur dan menyelenggarakan perjalanan, termasuk kelengkapan perjalanan, dari satu lokasi ke lokasi lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Industri pariwisata memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan pariwisata. Dalam menjalankan perannya, industri pariwisata harus menerapkan konsep dan peraturan serta panduan yang berlaku dalam pengembangan pariwisata agar mampu mempertahankan dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang nantinya bermuara pada pemberian manfaat ekonomi bagi industri pariwisata dan masyarakat lokal. Industri-industri pariwisata yang sangat berperan dalam pengembangan pariwisata ialah biro perjalanan wisata, hotel dan restoran (Sagala, 2023). Berdasarkan penuturan tersebut *Travel Agent* memiliki peranan untuk pengembangan pariwisata khususnya di destinasi wisata dalam hal 4 fungsi biro perjalanan wisata yakni sebagai penyedia produk wisata, saluran ritel produk wisata, memfasilitasi kegiatan tur dan mempromosikan perkembangan industri pariwisata (Haq, 2010).

Dengan demikian, biro perjalanan wisata melakukan fungsinya untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan domestik dan internasional melalui penawaran paket wisata. Hal ini secara tidak langsung akan memperkenalkan kekayaan daerah (Resen, 2016). Serta akan membantu dalam pengembangan pariwisata di destinasi khususnya di kawasan Bandar Grissee. Maka perlu adanya peran *Travel Agent* yang dapat

membantu destinasi Bandar Grissee ini sebagai komponen paket wisata dan menginterpretasikan daya tarik wisata tersebut untuk meningkatkan kunjungan wisatawan untuk berwisata *heritage* di Kabupaten Gresik supaya dapat berkembang dan diminati oleh wisatawan, sehingga hal tersebut melatarbelakangi diadakanya penelitian ini untuk melihat “**PERAN TRAVEL AGENT DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI HERITAGE BANDAR GRISSEE DI KABUPATEN GRESIK.**”

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka fokus dari penelitian ini yaitu untuk Mengetahui Peran *Travel Agent* dalam pengembangan pariwisata khususnya di destinasi *heritage* Bandar Grissee di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Formal

Penelitian ini dilaksanakan sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi di Jurusan Perjalanan, Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, Politeknik Pariwisata NHI Bandung.

2. Tujuan Oprasional

- a. Bagaimana peran *Travel Agent* dalam menyediakan produk wisata ke Bandar Grissee di Kabupaten Gresik?**
- b. Bagaimana peran *Travel Agent* dalam menjual produk wisata *heritage* di Bandar Grissee kepada konsumen melalui saluran ritel?**
- c. Bagaimana peran *Travel Agent* dalam memfasilitasi kegiatan tur untuk mengunjungi kawasan wisata Bandar Grissee?**

- d. Bagaimana peran *Travel Agent* dalam mempromosikan kawasan heritage Bandar Grissee di Kabupaten Gresik?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap literatur ilmiah dalam bidang perjalanan dan pariwisata *heritage*. Hasil penelitian dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya dalam konteks serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kawasan Bandar Grissee penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengembangan terkait paket wisata *heritage*. dengan demikian diharapkan akan memberikan dampak positif pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Kawasan Bandar Grissee Kabupaten Gresik

b. Bagi Peneliti dapat memberikan pengetahuan mendalam mengenai peranan *travel agent* dalam pengembangan pariwisata khususnya destinasi di Kawasan Bandar Grissee Kabupaten Gresik.